

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peninjauan terhadap 33 artikel terkait efektivitas terapi RAI pada penyakit hipertiroid didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terapi RAI bekerja dengan cara mengablasi kelenjar tiroid sehingga menyebabkan pengurangan volume kelenjar dan menurunkan produksi hormon tiroid. Prinsip pemberian terapi RAI adalah *ALARA* dengan tujuan pasien tidak mengalami efek samping radiasi dengan dosis seminimal mungkin namun tidak menurunkan efektivitas terapi.
2. Efektivitas terapi RAI pada penelitian ini ditemukan bervariasi dari rentang 35,7% - 100%. Perbedaan efektivitas ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Terapi tambahan dapat meningkatkan efektivitas terapi RAI dan QoL pasien setelah terapi.
3. Efek samping dari terapi RAI adalah hipotiroidisme, takiaritmia dan perburukan oftalmopati pada penyakit Graves'. Prognosis setelah 5 tahun ditemukan adanya peningkatan jumlah pasien yang menjadi hipotiroid.

5.2. Saran

Pada tinjauan literatur ini ditemukan adanya rentang efektivitas terapi RAI yang cukup besar dikarenakan perbedaan karakteristik pasien, jumlah sampel, metode penelitian serta intervensi terapi yang diberikan pada artikel yang dilakukan peninjauan. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian yang langsung membandingkan efektivitas, efek samping dan QoL pasien dengan ketiga modalitas terapi hipertiroidisme. Selain itu, karena penelitian ini merupakan studi literatur naratif, penulis juga menyarankan untuk dilakukan studi literatur sistematik dan meta-analisis terkait efektivitas terapi RAI agar dapat memberikan tambahan data sebagai referensi peneliti lainnya terkait efektivitas terapi RAI pada penyakit hipertiroid.